

ABSTRAK

Dalam rangka untuk tetap bertahan dalam lingkungan bisnis yang semakin ketat, badan usaha berusaha untuk memenuhi keinginan konsumen dan melakukan identifikasi atas produk-produk potensial, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan seluruh sumber daya yang dimiliki. Usaha penyempurnaan yang dilakukan adalah untuk memenuhi permintaan eksternal dan memperbaiki sisi internal badan usaha, yaitu pada proses produksi dengan melakukan penghapusan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah baik bagi konsumen maupun bagi badan usaha dan melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap aktivitas proses produksi sehingga terjadi pengurangan biaya standar.

Perhitungan biaya standar yang akurat menggunakan metode *Activity Based-Costing* yaitu membebankan biaya berdasarkan aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya tersebut.

Kaizen adalah konsep penyempurnaan yang berkesinambungan yang menganggap bahwa cara hidup perlu disempurnakan setiap saat dengan berusaha memelihara dan menyempurnakan standar saat ini. *Kaizen Costing* adalah sistem yang mendukung proses penyempurnaan biaya secara berkesinambungan pada tahap produksi yang berusaha mengurangi biaya standar saat ini. *Kaizen Costing* bertujuan untuk mengeliminasi aktivitas yang tidak efisien yang terjadi dalam proses produksi. Untuk mengeliminasi ketidakefisienan pada proses produksi digunakan metode *Activity Analysis*.

PT. "X" bergerak dalam bidang industri *furniture*. Dalam memproduksi *furniture* digunakan tenaga mesin dan tenaga kerja manusia. Selama ini biaya produksi terlalu tinggi yang disebabkan adanya proses produksi yang tidak efisien.

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis atas masing-masing biaya produksi disimpulkan bahwa banyak aktivitas yang *non value-added* dalam proses produksi yang menyebabkan *non value-added cost* menjadi tinggi. Dengan metode *activity analysis* diketahui aktivitas yang harus dihapuskan. Selain itu melalui usaha *kaizen* dapat dilakukan perbaikan atas aktivitas-aktivitas yang terjadi pada proses produksi sehingga dapat dilakukan penghematan biaya produksi.

Dengan penerapan teori ini diharapkan badan usaha dapat melakukan usaha *kaizen* dalam mengurangi biaya pada tahap produksi sehingga diperoleh efisiensi dalam proses produksi dan kemampuan bersaing badan usaha.